



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 029/E-IG/VII/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 9 JULI 2026 - 9 SEPTEMBER 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JULI 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 029/E-IG/VII/A/2026
DIUMUMKAN TGL 9 Juli 2026 - 9 September 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG252026000023	24 Juni 2026	029/E-IG/VII/A/2026	Tenun Boke Pulau Kaledupa

Jakarta, 9 Juli 2026
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 24 Juni 2026
Tanggal Penerima : 9 Juli 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Pelindung Indikasi Geografis Tenun Wakatobi
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Poros, Desa Pajam, Kecamatan Kaledupa Selatan
Provinsi : Sulawesi Tenggara
Kab/Kota : Kabupaten Wakatobi
Kode Pos : 93792

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Tenun Boke Pulau Kaledupa
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Tenun Boke Pulau Kaledupa adalah produk kerajinan kain tenun tradisional berjenis tenun ikat ganda (double ikat) yang berasal dari Pulau Kaledupa, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Tenun ini memiliki karakteristik motif unik yang dikenal sebagai Tenun Boke, dengan corak geometris khas (antara lain menyerupai tanda tambah atau “tamba”) dan perpaduan warna-warna cerah hasil pewarnaan alami maupun sintetis. Kualitas tenun Boke sangat tinggi karena dibuat secara manual oleh pengrajin berpengalaman dengan ketelitian tinggi, menghasilkan kain yang kuat, tahan luntur, dan bernilai estetika serta budaya yang mendalam. Produk ini umumnya diwujudkan dalam bentuk sarung tenun tradisional dan selendang, yang tidak hanya berfungsi sebagai sandang, tetapi juga sebagai simbol identitas budaya masyarakat Kaledupa. Secara geografis, Pulau Kaledupa terletak di gugus Kepulauan Wakatobi yang dikelilingi oleh Laut Banda dan dikenal sebagai wilayah kepulauan karang dengan sumber daya darat yang terbatas. Kondisi alam dan budaya setempat memiliki pengaruh langsung terhadap keunikan Tenun Boke. Ketersediaan tanaman pewarna alami (seperti Indigofera dan kunyit) memberikan ciri warna khusus pada tenun ini, sementara kearifan lokal dan tradisi menenun yang diwariskan secara turun-temurun menjamin Tenun Boke sarat makna filosofis dan nilai historis. Aktivitas menenun telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan perempuan Kaledupa sejak dahulu, dan terkait erat dengan peran mereka dalam menopang perekonomian keluarga ketika para pria merantau sebagai pelaut. Pengajuan Indikasi Geografis (IG) Tenun Boke Pulau Kaledupa ini bertujuan untuk melindungi kekayaan intelektual komunal tersebut sekaligus mendorong peningkatan nilai tambah produk di pasar. Perlindungan IG akan mencegah pemalsuan, menjaga standar kualitas, serta mengangkat reputasi Tenun Boke ke tingkat nasional dan internasional. Dokumen deskripsi IG ini disusun secara komprehensif, mencakup informasi mengenai karakteristik produk, faktor lingkungan geografis yang membentuknya, batas wilayah IG, sejarah dan tradisi, proses produksi, reputasi, sistem pengawasan kualitas, hingga rencana penggunaan logo IG. Melalui perlindungan IG, diharapkan Tenun Boke Kaledupa dapat terus lestari, memberikan kesejahteraan bagi para pengrajinnya, serta menjadi kebanggaan dan daya saing unggulan Wakatobi di kancah global.

